

ABSTRAK

Penelitian ini disusun oleh Rival Alamsyah, NPM C1021511RB4005 2019, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Penelitian ini berjudul Analisis Semiotika Film "*Wonder*". Penelitian ini menganalisis semiotika denotasi, konotasi, dan mitos sebuah film berjudul "*Wonder*" yang mulai tayang pada 6 Desember 2017. Berdasarkan tanda-tanda yang muncul dalam film.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan beberapa teori yang relevan, yaitu; Komunikasi Massa, Semiotika, Semiotika Roland Barthes, Semiotika Dalam Film, Film, Teknik Pengambilan Gambar. Teori inti yang digunakan pada penelitian ini adalah Semiotika Roland Barthes dengan perangkat analisis semiologi berupa signifikasi ; denotasi, konotasi, dan mitos yang kemudian dibagi dalam penanda dan petanda, level denotasi dan level konotasi serta level mitos.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa film "*Wonder*" melihat nilai perjuangan terhadap bully. Ada dua nilai moral yang dapat diambil dalam film ini, yang pertama adalah setiap manusia memiliki permasalahan dan setiap permasalahan memiliki jalan keluar. Nilai moral yang kedua adalah setiap manusia tidak bisa memilih untuk lahir seperti apa tetapi dapat memilih untuk menjadi seperti apa. Pesan yang disampaikan oleh pembuat film ini.

Saran dari peneliti ini film merupakan media yang dapat mempengaruhi khalayak yang melihat tayangannya. Film saat ini merupakan salah satu media hiburan bagi khalayak yang diminati hampir setiap kalangan, sehingga film hadir sebagai salah satu aspek yang tidak lepas dari kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Kata Kunci : Semiotika, Film *Wonder*.